



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
Skripsi, Maret 2011

NIRMALA SARI

### **HUBUNGAN KONTRIBUSI ZAT GIZI MAKANAN JAJANAN DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR HB PADA REMAJA PUTRI DI PESANTREN IBADURRAHMAN KOTAMADYA TANGERANG**

xvi, VI Bab, 96 halaman, 35 tabel, 2 grafik, 23 gambar, 3 lampiran

**Latar Belakang:** Makanan jajanan merupakan campuran dari berbagai bahan makanan yang diolah secara bersamaan dalam bentuk olahan. Makanan jajanan dapat memberi kontribusi zat gizi untuk memenuhi AKG. Pada umumnya siswi di Pesantren Ibadurrahman lebih banyak mengkonsumsi makanan jajanan karena makanan pesantren tidak bervariasi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kontribusi zat gizi makanan jajanan dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Hb pada remaja putri.

**Metoda:** Desain penelitian ini bersifat cross sectional dengan sampel adalah sebagian siswi pesantren Ibadurrahman. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan didapat 99 responden. Uji statistik menggunakan uji korelasi Pearson.

**Hasil:** Tidak ada hubungan antara kontribusi energi ( $r=0,044$ ), protein ( $r=0,021$ ), lemak ( $r=0,102$ ), KH ( $r=-0,006$ ) dengan Indeks Massa Tubuh ( $p>0,05$ ). Tidak ada hubungan antara kontribusi energi ( $r=0,026$ ), protein ( $r=0,007$ ), Fe ( $r=0,052$ ), vitamin C ( $r=0,123$ ), vitamin A ( $r=0,167$ ), asam folat ( $r=0,064$ ) dengan kadar Hb ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Lebih dari separuh rata-rata asupan kontribusi zat gizi berasal dari makanan jajanan dan tidak ada hubungannya dengan Indeks Massa Tubuh serta kadar Hb. Siswi lebih banyak mengkonsumsi makanan jajanan karena makanan pesantren tidak bervariasi. Perlu adanya peningkatan biaya makan di Pesantren agar makanan lebih bervariasi dan menarik minat siswi dalam mengkonsumsinya.

**Kata Kunci:** Kontribusi zat gizi makanan jajanan, IMT, kadar Hb, remaja putri.

**Daftar Bacaan:** 13 (1999-2009)